

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ini berfungsi sebagai pedoman dalam menjawab permasalahan penelitian secara sistematis dan terarah berdasarkan kaidah keilmuan (Nursalm, 2020). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data dan etika penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian diartikan sebagai rencana yang memandu peneliti dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Pada desain penelitian kualitatif bervariasi berdasarkan tujuan penggunaan serta metode pengumpulan data. Desain kualitatif yang akan digunakan dengan melihat pertanyaan penelitian ataupun tujuan penelitian secara khusus. Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis penelitian, yaitu biografi, fenomenologi, *Grounded theory*, Etnografi, *Action Research*, feminisme, dan studi kasus (Nursalam, 2020).

Pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu (Nursalam, 2020). Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi.

Penelitian deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan CHF di ruang Sadewa RSUD dr. Soedomo Trenggalek secara komprehensif dan menyeluruh.

### 3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah – istilah yang menjadi fokus studi kasus pada judul penelitian. Tujuannya untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Batasan istilah pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada klien *Congestive Heart Failure* (CHF) yang bukan fase akut (serangan kedua atau seterusnya) masuk di Ruang Sadewa RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan yang diberikan langsung kepada klien untuk mengidentifikasi suatu masalah keperawatan (Siregar, 2020). Proses keperawatan tersebut berpegang pada standar keperawatan yang meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi (Nursalam, 2020). Gagal jantung kongestif/ *Congestive Heart Failure* (CHF) merupakan salah satu penyakit jantung di mana jantung tidak dapat memompa cukup darah ke seluruh tubuh sehingga jaringan tubuh membutuhkan oksigen dan nutrisi tidak terpenuhi dengan baik. Gagal jantung dapat dibagi menjadi gagal jantung kiri dan gagal jantung kanan (Mahananto & Djunaidy, 2017). Pada gagal jantung kiri terdapat bendungan paru, hipotensi, dan vasokonstriksi perifer yang mengakibatkan penurunan perfusi jaringan. Gagal jantung kanan ditandai dengan adanya edema perifer, asites dan peningkatan tekanan vena jugularis. Gagal jantung kongestif/ *Congestive Heart Failure* (CHF) adalah gabungan dari kedua gambaran tersebut. Namun demikian, kelainan fungsi jantung kiri maupun kanan sering terjadi secara bersamaan (McPhee & Ganong, 2010).

### 3.3 Partisipan

Partisipan dapat didefinisikan secara luas sebagai bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-

alasan dari dalam dirinya (*intrinsik*) maupun dari luar dirinya (*ekstrinsik*) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan" (Hadi, 2010). Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu klien dewasa berusia 58 tahun yang mengalami CHF dengan kriteria :

- 1) Klien yang bersedia menjadi partisipan
- 2) Klien masih dalam keadaan sadar penuh
- 3) Klien kooperatif yang bersedia memberikan informasi yang diperlukan
- 4) Klien yang diperkirakan masih membutuhkan perawatan minimal 3 hari ke depan
- 5) Klien CHF yang bukan fase akut masuk di ruang Sadewa RSUD dr Soedomo Trenggalek.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.4.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian studi kasus asuhan keperawatan pada klien *CHF* (*Congestive Heart Failure*) akan dilaksanakan di Ruang Sadewa RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

#### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilakukan pada tanggal 23 Februari – 11 April 2026.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi : bahan atau instrumen dan metode pengumpulan data serta prosedur pengumpulan data.

#### **3.5.1 Bahan Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

Bahan Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data. Penelitian ini dengan menggunakan

instrumen format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder meliputi :

- 1) Wawancara melalui anamnesis yang berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga yang bersumber dari klien, keluarga, perawat lainnya.
- 2) Observasi dan pemeriksaan fisik dengan pendekatan Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada sistem tubuh klien.
- 3) Studi dokumentasi dan angket dari hasil pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan.

### **3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini berdasarkan prosedur pengumpulan data melalui proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Data penelitian diperoleh dengan melakukan pendekatan kasus yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Prosedur pengumpulan data dalam deskriptif kualitatif ini meliputi :

- 1) Peneliti mendapatkan surat pengantar dari Ketua prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek nomor : DP.04.03/F.XIII.15.5/105/2026 pada tahun 2026 yang ditujukan kepada Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek, perihal ijin melaksanakan rencana penelitian (studi kasus) dengan mematuhi protokol kesehatan.
- 2) Peneliti mendapat surat jawaban dari Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek nomor : 000.9/148/406.010.001/18.00/2026 pada tahun 2026 yang menyatakan tidak keberatan perihal ijin melaksanakan rencana penelitian (studi kasus) yang ditujukan kepada Kepala Ruang Sadewa RSUD dr. Soedomo yang menyatakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 3) Peneliti melakukan koordinasi bersama perawat ruangan dalam menentukan partisipan dengan mematuhi protokol kesehatan.

- 4) Peneliti melakukan pendekatan kepada partisipan dengan menjelaskan tujuan penelitian, proses, dan hak – hak partisipan, serta meminta persetujuan kepada partisipan.
- 5) Peneliti melaksanakan penelitian dengan membuat kontrak waktu dan tempat bersama partisipan untuk pengambilan data.
- 6) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara. Peneliti memulai proses pengambilan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan terbuka tentang aktivitas selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan partisipan tersebut. Setelah itu melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Pengambilan data membutuhkan waktu sekitar 35 menit. Tahap pelaksanaan diakhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara, kemudian membuat kontrak berikutnya dengan partisipan dan mengucapkan terimakasih kepada partisipan.
- 7) Dalam melakukan semua kegiatan, peneliti tetap memperhatikan dan memenuhi protokol kesehatan yang berlaku.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Berikut masing - masing penjelasannya menurut (Mekarisce, 2020).

#### 1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pelaksanaan penelitian ini juga telah memperoleh persetujuan resmi dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek serta kepala Ruang Sadewa RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk melakukan penelitian studi kasus.

#### 2) Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian).

Transparansi penelitian ini adalah dengan mendapatkan persetujuan dari partisipan dengan tanpa nama. Dan hasil penelitian diluruskan pada pihak tersebut jika dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, penerapan asuhan keperawatan juga disesuaikan dan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di lahan penelitian serta didukung oleh referensi literatur yang relevan, sehingga hasil penelitian memiliki dasar yang kuat dan dapat diaplikasikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

### 3) Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. Studi kasus ini sudah dikonsultasikan kepada pembimbing CI kebenaran kasus dan pembenaran isi kepada pembimbing institusi.

### 4) Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan

*assessment*/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.

### 3.7 Analisa Data

Pengertian analisa data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dalam menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain dan untuk meningkatkan pemahaman maka analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Rijali, 2019).

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif yang diawali dari proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan kesimpulan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Peneliti akan melakukan penelitian asuhan keperawatan pada klien dengan *Congestive Heart Failure (CHF)* di Ruang Sadewa RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan mengikuti tahapan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena serta peristiwa yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh terkait kondisi klien, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan asuhan keperawatam yang diberikan.

Berikut adalah tahapan analisis data yang dilakukan, yaitu :

#### 1) Pengumpulan Data

Peneliti memulai mengumpulkan data dengan mencari yang sesuai kriteria. Peneliti memperoleh data dari hasil analisa secara mendalam dengan mencermati dan dokumentasi identitas, riwayat penyakit, pola hubungan atau interaksi social, pola persepsi diri dan toleransi terhadap stress, pola

seksualitas, pola keyakinan dan nilai serta pemeriksaan fisik. Peneliti melakukan pemeriksaan fisik yang dimulai dengan melakukan TTV.

## 2) Mereduksi Data

Data yang telah terkumpul akan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

## 3) Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan cara tidak menuliskan identitas dari klien.

## 4) Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian dibahas secara jelas sehingga mudah difahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

### 3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan surat pengantar dari Ketua Program Studi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian yang akan digunakan untuk penelitian dengan menekankan masalah etika yang terdiri dari :

#### 1) Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian diberikan pada responden. Tujuannya adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya, jika responden bersedia diteliti, maka harus bersedia menandatangani lembar persetujuan.

#### 2) Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu. Dalam penelitian ini nama responden tidak dicantumkan sama sekali. Penulisan nama menggunakan inisial saja baik di lembar persetujuan maupun lembar kuesioner.

### 3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti juga menjaga kerahasiaan responden untuk menghargai privasi responden sehingga responden tidak merasa dirugikan. Kerahasiaan responden dijamin dengan cara menunjukkan surat permohonan menjadi responden.

### 4) Keadilan

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Jangan sampai terjadi kelompok-kelompok.